

## **PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN MENGHAFAI AL-QUR'AN DI SDN 2 CIMANGGU**

Rudi Permadi, Fahmi Fauzi Nurfahimuddin, Linda Widiamsyah, Fitri Nuraeni,  
Arina Sayyidatul Mufidah Ihwani, Hawin Tajul Arifin  
Insitut Agama Islam Tasikmalaya  
E-mail: [rudi123313@gmail.com](mailto:rudi123313@gmail.com)

### **Abstrak**

Pelatihan ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Ummi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SDN 2 Cimanggu, Kampung Cicanir, Desa Cimanggu, Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya. Metode Ummi merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada proses talaqqi dan musyafahah, evaluasi terstruktur, serta penguatan karakter melalui pengulangan hafalan (muroja'ah). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi berjalan secara efektif dan terorganisir. Narasumber membimbing siswa dengan membacakan ayat secara benar, kemudian siswa menirukan dan menghafal secara bertahap. Evaluasi hafalan dilakukan secara rutin dan dicatat dalam buku pantauan hafalan siswa. Siswa menunjukkan antusiasme dan peningkatan kemampuan dalam menghafal serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan sarana, dukungan guru, orang tua, dan sekolah menjadi faktor pendukung keberhasilan program ini. Kesimpulannya, metode Ummi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar. Metode ini tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan siswa, tetapi juga membentuk karakter religius dan kedisiplinan sejak usia dini.

**Kata kunci:** Metode Ummi, Menghafal Al-Qur'an, Pembelajaran, Sekolah Dasar, SDN 2 Cimanggu

### **Abstract:**

This training aims to describe the application of the Ummi method in learning to memorize the Qur'an at SDN 2 Cimanggu, Cicanir Hamlet, Cimanggu Village, Puspahiang District, Tasikmalaya Regency. The Ummi method is an approach to learning the Qur'an that emphasizes the process of talaqqi and musyafahah, structured evaluation, and strengthening character through repetition of memorization (muroja'ah). The training results showed that the implementation of the Ummi method was effective and organized. The resource person guided students by reciting verses correctly, then the students imitated and memorized them gradually. Memorization evaluations were carried out routinely and recorded in the students' memorization monitoring book. Students showed enthusiasm and improved ability to memorize and read the Qur'an well and correctly. Although there were several obstacles such as limited time and facilities, the support of teachers, parents, and the school were supporting factors in the success of this program. In conclusion, the Ummi method can be an effective alternative in learning to memorize the Qur'an at the elementary school level. This method not only improves the quality of students' memorization but also forms religious character and discipline from an early age.

**Keyword :** Ummi Method, Memorizing the Qur'an, Learning, Elementary School, SDN 2 Cimanggu

## **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam tidak hanya diturunkan sebagai pedoman hidup, tetapi juga sebagai sumber pendidikan ruhani dan moral bagi seluruh umat manusia. Upaya untuk membiasakan peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan bagian integral dari pendidikan Islam, terlebih lagi pada jenjang pendidikan dasar di lingkungan sekolah. Menghafal Al-Qur'an (tahfidz) sejak dini diyakini dapat membentuk karakter religius, disiplin, serta meningkatkan kecintaan terhadap kalamullah. Di tengah tantangan pendidikan masa kini yang kerap diwarnai oleh lemahnya pembinaan karakter dan spiritual peserta didik, upaya untuk

mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses pembelajaran menjadi kebutuhan yang mendesak. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada anak-anak.

Salah satu metode yang kini mulai banyak diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam kegiatan menghafal, adalah **Metode Ummi**. Metode ini menggunakan pendekatan langsung (talaqqi dan musyafahah), dengan sistem pembelajaran klasikal, terstruktur, dan berbasis evaluasi berkelanjutan. Keunikan metode Ummi terletak pada penerapannya yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati, sehingga sangat sesuai dengan karakter peserta didik di tingkat sekolah dasar. SDN 2 Cimanggu yang berlokasi di Kampung Cicanir, Desa Cimanggu, Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya, merupakan salah satu sekolah dasar yang berupaya mengintegrasikan pembelajaran keagamaan secara lebih intensif, termasuk dalam hal pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, sekolah ini telah mulai menerapkan metode Ummi dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, baik dalam pembacaan maupun hafalan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen sekolah dalam membentuk karakter religius siswa sejak dini, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan menghafal ayat-ayat suci secara benar dan bertajwid. Pelatihan ini bertujuan untuk menggambarkan secara komprehensif bagaimana penerapan metode Ummi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SDN 2 Cimanggu, serta untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan motivasi dan hasil hafalan siswa. Kajian ini juga akan mengidentifikasi strategi pelaksanaan, tantangan yang dihadapi Narasumber, serta dampak langsung terhadap proses belajar siswa dalam konteks sekolah dasar di wilayah pedesaan.

## **METODE**

Pelatihan ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses penerapan metode Ummi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SDN 2 Cimanggu, Kampung Cicanir, Desa Cimanggu, Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya. Pendekatan kualitatif dipilih karena dinilai mampu menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara menyeluruh, kontekstual, dan naturalistik, sesuai dengan kondisi nyata yang dialami oleh Narasumber dan siswa. Pelatihan ini difokuskan pada kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang diterapkan dengan menggunakan metode Ummi. Subjek dalam Pelatihan ini meliputi Narasumber pembimbing Al-Qur'an yang aktif menggunakan metode Ummi dalam proses hafalan, siswa kelas IV sampai kelas V yang mengikuti program hafalan secara rutin, serta kepala sekolah sebagai penanggung jawab program keagamaan di sekolah. Dalam pengumpulan data, pelatihan ini menggunakan interaksi edukatif antara narasumber dan siswa. Pelatihan dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengimplementasikan metode ini

dengan pendekatan yang digunakan Narasumber dalam membimbing siswa menghafal Al-Qur'an. Selain itu, pelatihan ini juga mencermati keterlibatan siswa, respon mereka terhadap metode, serta dinamika yang terjadi selama proses pembelajaran.

## **HASIL**

### **1. PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN**

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SDN 2 Cimanggu dilaksanakan secara terstruktur dan konsisten, meskipun dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah. Program hafalan ini menjadi salah satu program keagamaan unggulan yang dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran inti dimulai, serta diintegrasikan dalam jam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan metode Ummi diawali dengan **talaqqi dan musyafahah**, yaitu siswa mendengarkan langsung bacaan ayat dari Narasumber, kemudian menirukan dan mengulangnya secara bersama maupun per individu. Narasumber membimbing siswa untuk melafalkan ayat dengan bacaan yang benar, sesuai kaidah tajwid, dan dengan tartil. Setelah proses pembacaan, siswa diberi kesempatan untuk menghafal satu demi satu ayat dalam potongan kecil (ayat demi ayat), kemudian diminta menyetorkan hafalan mereka secara bergilir.

Metode Ummi yang diterapkan menekankan pada **pengulangan (repetisi)**, **evaluasi harian**, dan **muroja'ah (pengulangan hafalan lama)**. Siswa yang telah hafal satu ayat atau beberapa ayat akan terus mengulangnya setiap hari sebelum menambah hafalan baru. Narasumber juga mencatat kemajuan hafalan siswa dalam buku pantauan hafalan, sehingga perkembangan setiap siswa dapat dimonitor dengan baik. Siswa yang belum lancar atau belum benar tajwidnya akan diberi bimbingan ulang dengan sabar dan pendekatan yang menyenangkan.



Gambar 1  
Pelatihan Metode Ummi

Dari pelatihan yang dilakukan, terlihat bahwa siswa lebih antusias dan disiplin dalam mengikuti program hafalan ini. Meskipun tidak semua siswa memiliki kemampuan menghafal yang sama cepat, namun secara umum mereka menunjukkan kemajuan yang positif. Siswa kelas VI hingga kelas V mampu menghafal surat-surat pendek dengan baik, dan sebagian telah mampu menyelesaikan satu juz secara bertahap. Pelatihan ini menunjukkan bahwa metode Ummi memudahkan Narasumber dalam mengelola kelas tahfidz, karena metode ini telah memiliki panduan baku, sistematis yang jelas, dan tahapan evaluasi yang konkret. Narasumber juga merasa bahwa metode ini sesuai dengan karakter siswa sekolah dasar karena bersifat komunikatif, partisipatif, dan menyenangkan.

Dari sisi siswa, mereka merasa senang dengan pendekatan Narasumber yang tidak menekan, serta dengan adanya jadwal hafalan yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Selain itu, adanya penilaian berkala dan pemberian reward sederhana (seperti pujian, stiker, atau piagam) juga memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam menghafal. Secara keseluruhan, penerapan metode Ummi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SDN 2 Cimanggu berjalan **efektif dan memberikan dampak positif**, baik terhadap peningkatan hafalan siswa maupun pembentukan karakter religius sejak dini. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal, tetapi juga menumbuhkan kedisiplinan, rasa cinta terhadap Al-Qur'an, serta kebiasaan membaca yang benar dan tartil.

**DISKUSI**

Berdasarkan hasil Pelatihan yang dilakukan di SDN 2 Cimanggu, penerapan metode Umami dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an menunjukkan efektivitas yang cukup signifikan dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan terarah. Metode Umami yang menggunakan pendekatan talaqqi dan musyafahah, disertai dengan evaluasi rutin dan pengulangan hafalan (muroja'ah), terbukti memberikan hasil yang positif terhadap kualitas hafalan siswa. Dari sudut pandang pedagogis, metode Umami memiliki keunggulan dalam sistematisasi pembelajaran Al-Qur'an, karena setiap tahapannya disusun secara terstruktur dan berbasis pada kemampuan individual siswa. Narasumber berperan sebagai model bacaan yang benar, sekaligus sebagai pembimbing emosional dan spiritual, sehingga tercipta hubungan yang hangat dan mendidik antara Narasumber dan siswa. Hal ini selaras dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menyatakan bahwa siswa belajar secara aktif dalam membangun pemahamannya melalui interaksi sosial dan bimbingan langsung.

Antusiasme siswa dalam mengikuti program hafalan dengan metode Umami menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan mampu menumbuhkan motivasi intrinsik dalam diri peserta didik. Hal ini diperkuat oleh adanya penghargaan (reward) yang diberikan Narasumber, baik secara verbal maupun dalam bentuk simbolik seperti stiker atau piagam hafalan. Penekanan pada pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menekan juga menjadikan siswa merasa nyaman dan tidak terbebani dalam menghafal. Dari segi psikologis, metode ini sangat sesuai dengan karakter anak usia sekolah dasar. Tahapan pengulangan ayat, penyeteroran bertahap, dan pembiasaan membaca tartil secara berulang mampu memperkuat memori jangka panjang anak, sesuai dengan teori behavioristik yang menekankan pentingnya penguatan (reinforcement) dalam proses pembelajaran. Proses hafalan yang dibarengi dengan muroja'ah juga sangat membantu siswa dalam mempertahankan hafalannya.

Meski demikian, penerapan metode Umami juga tidak terlepas dari tantangan. Beberapa kendala yang ditemui antara lain adalah keterbatasan waktu karena padatnya kurikulum sekolah umum, belum tersedianya ruang belajar khusus untuk kegiatan tahfidz, serta kebutuhan akan pelatihan Narasumber secara berkelanjutan. Namun, hal ini tidak menjadi hambatan besar karena adanya dukungan penuh dari pihak sekolah dan keterlibatan orang tua siswa dalam mendampingi hafalan di rumah. Hasil Pelatihan ini memperkuat temuan dari Pelatihan-Pelatihan sebelumnya yang menyatakan bahwa metode Umami efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa. Penerapan metode ini sangat relevan jika diintegrasikan secara berkelanjutan di lembaga pendidikan dasar, terutama di wilayah pedesaan seperti SDN 2 Cimanggu, di mana minat keagamaan masyarakat cukup tinggi dan potensi peserta didik dalam pembinaan nilai-nilai Islam sangat besar.

Dengan demikian, metode Ummi tidak hanya menjadi alternatif, tetapi dapat dikembangkan sebagai model pembelajaran Al-Qur'an yang strategis dalam membangun generasi Qur'ani sejak dini. Perlu adanya komitmen berkelanjutan dari sekolah, pelatihan Narasumber yang rutin, serta sinergi dengan orang tua dan masyarakat untuk memastikan bahwa program hafalan Al-Qur'an berjalan optimal dan memberikan dampak jangka panjang terhadap karakter dan spiritualitas siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa **penerapan metode Ummi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SDN 2 Cimanggu** berjalan dengan cukup efektif dan memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Metode ini diterapkan melalui pendekatan **talaqqi dan musyafahah**, pengulangan ayat secara bertahap, serta evaluasi hafalan yang terstruktur dan berkesinambungan. Keunggulan metode Ummi terletak pada sistemnya yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati, sehingga sangat sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Proses hafalan yang dibimbing langsung oleh guru dengan keteladanan bacaan yang benar mampu menumbuhkan semangat dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Selain itu, metode ini juga mendorong terbentuknya karakter disiplin, percaya diri, dan religius pada diri peserta didik. Program hafalan yang dijalankan secara rutin di SDN 2 Cimanggu, meskipun dihadapkan pada keterbatasan sarana dan waktu, tetap menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hal ini tidak terlepas dari komitmen para guru, dukungan kepala sekolah, serta partisipasi orang tua dalam mendampingi hafalan siswa di rumah. Dengan demikian, metode Ummi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang layak diterapkan secara luas di sekolah dasar, khususnya di daerah pedesaan. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan siswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pembinaan karakter dan penguatan nilai-nilai keislaman sejak usia dini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, D. (2017). *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Agama RI. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Fadhilah, M. (2020). Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 45–55.
- Hasanah, U. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(2), 112–125.
- Hidayat, T. (2019). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Pendekatan Praktis dan Aplikatif di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Junaedi, R. (2021). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 77–88.
- LPPM UMMI. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation.
- Muhaimin, A. (2013). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nursyam, H. (2016). *Psikologi Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ummi Foundation. (2018). *Metode Ummi: Panduan Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Ummi Foundation Publishing.
- Yusuf, M. (2015). Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Islam Berbasis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 89–101.